

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berbicara merupakan keterampilan yang perlu dikuasai anak sebagai implementasi dari pemahaman pengetahuan yang ia pelajari. Dengan berbicara, orang akan dapat memahami apa pesan yang kita sampaikan serta apa tujuan dari pesan yang kita sampaikan, untuk mengukur kemampuan siswa selain berkomunikasi tertulis kita juga dapat melalui lisan. Dalam pembelajaran masih banyak siswa yang cerdas dalam proses pembelajaran akan tetapi ketika diberikan kesempatan untuk berbicara didalam proses pembelajaran siswa yang ditunjuk hanya diam. Keterampilan berbicara akan dialami siswa pada jenjang pendidikan menengah, dan perguruan tinggi serta dalam masyarakat.

Berbicara merupakan keterampilan bahasa yang perlu dibina sejak SD karena dengan berbicara siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide serta gagasan. Hal ini dapat menjadi ukuran penilaian seorang guru didalam membelajarkan siswa dikelas apakah materi yang telah diberikan dapat dipahami oleh siswa atau belum. Dengan berbicara siswa dapat menambah wawasan serta berani mengungkapkan pendapat mereka sendiri didalam suatu proses pembelajaran di kelas. khususnya pada siswa kelas V SDN 3 limboto Kecamatan Limboto kabupaten gorontalo.

Sebagai seorang guru yang bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan belajar siswa didalam kelas guru berupaya melatih kemampuan siswa berbicara seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau masih kurang dipahami. Dalam proses pembelajaran guru sering memberikan tugas berpidato kepada siswa untuk berlatih berbicara.

Akan tetapi kenyataan di lapangan menunjukan bahwa siswa kelas V SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo masih sebagian besar siswa tidak memperhatikan kesempatan yang telah diberikan. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung terdapat

beberapa siswa yang sulit untuk diajak berbicara. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pertanyaan atau pendapat mengenai materi yang diajarkan, siswa tersebut hanya diam.

Selain itu siswa merasa takut, tidak percaya diri, kurang berani dan kurang mampu menyusun kalimat dalam bentuk bahasa lisan dan kurangnya kemampuan siswa memilih kosakata yang digunakan untuk mengamati pembicaraan. Dalam proses diskusi siswa dapat mengambil contoh dari temannya bagaimana cara mengajukan pertanyaan dengan benar mengemukakan pendapat atau ide, memberikan saran, dan akan memotivasi siswa didalam kemampuan berbicaranya.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi ini dipilih karena metode ini tidak hanya membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk membahas dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, namun siswa dilatih agar bisa saling bertukar pendapat, serta dapat memecahkan masalah secara bersama guna mencapai suatu kesepakatan yang baik. Metode diskusi merupakan teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh guru disekolah. Di dalam diskusi inilah proses interaksi dapat terjalin antara dua atau lebih siswa yang terlibat dalam diskusi tersebut dimana siswadapat saling bertukar pikiran atau pendapat tentang apa yang sedang dibahas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan judul penelitian yaitu“ Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SDN 3 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan pokok masalah yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa menyusun kalimat dalam berbahasa lisan.
2. Kurangnya kemampuan siswa memilih kosa kata yang digunakan untuk mengawali pembicaraan.
3. Penggunaan metode pembelajaran belum menarik bagi siswa dalam berbicara.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan berbicara siswa di kelas V SDN 3 limboto kecamatan limboto kabupaten gorontalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode diskusi“?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas V SDN 3 limboto kecamatan limboto kabupaten gorontalo.

## **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka guru menggunakan metode diskusi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1: Menentukan topik/tema yang akan dibahas dalam diskusi kelompok

Langkah 2: Membagi siswa atas beberapa kelompok

Langkah 3: Setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan tema yang sudah dibahas.

Langkah 4: Kelompok lain menanggapi, sambil memberi tanggapan, pertanyaan ataupun masukan.

Langkah 5: Setelah semua kelompok memperoleh kesempatan menyampaikan hasil pembahasannya. Guru sebagai moderator akan memberi kesimpulan hasil diskusi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Memberikan dorongan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran.
  - b) Memotivasi guru agar dapat merancang pembelajaran yang bertujuan merubah perilaku siswa, ke arah yang diharapkan.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Siswa : Agar siswa dapat berbicara dan mampu menyampaikan gagasan dan ide – ide dengan metode diskusi.
  - b) Bagi guru : Dapat menambah dan meningkatkan wawasan guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam berbicara pada siswa kelas V SDN 3 limboto melalui metode diskusi.
  - c) Bagi sekolah : meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
  - d) Bagi peneliti : Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas untuk penulis dan sebagai pelajaran yang sangat bermanfaat dimasa yang akan datang.